

Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting Pada Masa Kehamilan

Ratih Septiana Arpen¹, Elwitri Silvia², Rahmatul Ulya³, Dewi Asmawati⁴

Dina Ayuning Tyas⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sumatera Barat, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ratih Septiana Arpen

E-mail: ratihseptiana17@gmail.com

Abstrak

Menurut World Health Organization (WHO), stunting adalah gangguan perkembangan pada anak yang disebabkan oleh gizi buruk, infeksi yang berulang, dan simulasi psikososial yang tidak memadai. Adapun stunting menurut Kementerian Kesehatan adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2.00 SD/standar deviasi (stunted) dan kurang dari -3.00 SD (severely stunted). Status gizi dan kesehatan ibu dan anak sebagai penentu kualitas sumber daya manusia, hal ini dibuktikan dengan adanya status gizi dan kesehatan ibu pada masa pra hamil, saat kehamilannya dan saat menyusui merupakan periode yang sangat kritis. Pemberian Pendidikan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu promosi kesehatan berupa memberikan edukasi penyuluhan. Dari survei awal di lokasi pengabdian yaitu Posyandu Kenanga 9 Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yaitu sebanyak 9 orang yang datang. dilakukan pada hari kamis tanggal 10 Juli 2025 Kegiatan Pengabdian. Tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya pencegahan stunting dalam masa kehamilan dilakukan dengan memberikan edukasi memberikan Pendidikan, pengetahuan dan manfaat tentang pencegahan stunting masa kehamilan. Metode kegiatan ini melalui Penyuluhan langsung pada Ibu hamil. Kegiatan ini sebagai sarana untuk mengedukasi ibu hamil sebelumnya dikumpulkan dan diberikan penyuluhan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan adanya peningkatan pengetahuan, Implikasi dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil dengan mengenali pengetahuan tentang persiapan pencegahan stunting masa kehamilan.

Kata kunci - pengetahuan, pencegahan stunting, masa kehamilan

Abstract

According to the World Health Organization (WHO), stunting is a developmental disorder in children caused by poor nutrition, repeated infections, and inadequate psychosocial simulation. According to the Ministry of Health, stunting is defined as a toddler with a z-score of less than -2.00 SD/standard deviation (stunted) and less than -3.00 SD (severely stunted). The nutritional status and health of mothers and children as determinants of the quality of human resources, this is evidenced by the nutritional status and health of mothers during the pre-pregnancy period, during pregnancy and while breastfeeding, which is a very critical period. Providing health education in an effort to increase knowledge can be done by using health promotion tools in the form of providing counseling education. From the initial survey at the service location, namely Posyandu Kenanga 9, Padang Sarai Village, Koto Tangah District, Padang City, there were 9 people who came. carried out on Thursday, July 10, 2025. This Community Service Activity aims to increase the knowledge of pregnant women by providing education related to efforts to overcome discomfort. The purpose of the community service activity is to increase mothers' knowledge about the importance of preventing stunting during pregnancy by providing education, knowledge, and benefits about preventing stunting during pregnancy. The method of this activity is through direct counseling for pregnant women. This activity is a means to educate pregnant women who are previously

gathered and given counseling. The results of this community service activity obtained an increase in knowledge. The implication of this activity is to provide knowledge and understanding to pregnant women by recognizing knowledge about preparing to prevent stunting during pregnancy.

Keywords - *knowledge, stunting prevention, pregnanc*

PENDAHULUAN

Menurut (WHO) *World Health Organization*, (2022). Adapun kesehatan ibu merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerusnya, ibu yang sehat ketika hamil, aman ketika melahirkan, pada umumnya akan melahirkan bayi yang sehat. Oleh sebab itu angka kesakitan dan kematian ibu merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan status kesehatan maternal. Agar posisi alamiah ini berjalan dengan lancar dan baik dan tidak berkembang menjadi keadaan patologis, diperlukan upaya sejak dini yaitu berupa asuhan kebidanansecara menyeluruh dan berkesinambungan serta upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Terjadinya kehamilan menyebabkan perubahan keseimbangan hormonal, terutama perubahan hormon estrogen dan progesteron. Tidak banyak wanita yang menjalani kehamilannya tanpa rasa nyeri atau sakit, tapi umumnya merasakan berbagai ketidaknyamanan/keluhan. Ketidaknyamanan yang dirasakan membuat tubuh harus mampu beradaptasi pada ketidaknyamanan tersebut, apabila tubuh tidak mampu beradaptasi maka akan menimbulkan suatu masalah. Agar ibu hamil dapat beradaptasi terhadap ketidaknyamanan yang dirasakan maka ibu hamil perlu memahami apa penyebab terjadi ketidaknyamanan yang dirasakan dan bagaimana cara mencegah atau menanggulangnya, (Cut Morina Zubainur, 2023).

Melihat banyaknya dampak negatif dari stunting dan prevalensinya yang cukup tinggi di berbagai daerah di Indonesia maka diperlukan adanya intervensi yang tepat agar stunting dapat dicegah sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan balita, salah satu hal yang dapat mengurangi risiko kejadian stunting adalah melakukan intervensi pada ibu hamil dan menyusui yang memiliki peran vital terhadap kondisi kesehatan bayinya jika telah lahir di kemudian hari, hal tersebut dapat terjadi karena kondisi berat badan, tinggi badan, dan status gizi ibu hamil sangat menentukan terjadinya stunting pada balita (Ilham Kukuh Sejati,2022).

Status gizi dan kesehatan ibu dan anak sebagai penentu kualitas sumber daya manusia, hal ini dibuktikan dengan adanya status gizi dan kesehatan ibu pada masa pra hamil, saat kehamilannya dan saat menyusui merupakan periode yang sangat kritis. Stunting atau kurang gizi kronik adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan dan kurang gizi kronik. Berbeda dengan kurang gizi akut, keadaan ini sudah terjadi sejak lama. Stunting dapat juga terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang saat periode kehamilan, pola asuh makan yang sangat kurang, rendahnya kualitas makanan sejalan dengan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan (Unicef, 2012).

Berdasarkan berbagai intervensi tersebut maka penyuluhan mengenai stunting pada ibu hamil dan menyusui memiliki peran penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting sehingga ibu dan keluarganya mampu secara mandiri melakukan pencegahan stunting pada bayi mereka. Berdasarkan tingginya kasus stunting di Kecamatan Koto Tangah, kelurahan Padang sarai yang berisiko akan mengalami kenaikan pada waktu yang akan datang maka penyuluhan mengenai stunting sangat diperlukan untuk mengurangi risiko kenaikan kasus stunting di kelurahan tersebut. Oleh karena itu, penulis melakukan penyuluhan Kesehatan guna meningkatkan pengetahuan ibu mengenai stunting sehingga diharapkan kasus stunting di kelurahan Padang Sarai, Kecamatan Koto Tangah dapat berkurang di kemudian hari.

Pada tahun 2018, Global Nutrition Report menyatakan bahwa Indonesia merupakan 1 di antara 26 negara yang sedang menghadapi dua bentuk masalah gizi dengan prevalensi masalah lebih dari cut-off (>20%), salah satunya adalah stunting pada balita. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun

2018 menunjukkan bahwa prevalensi stunting pada balita di Indonesia sebesar 30,8% atau terjadi pada sekitar 7 juta balita. Meskipun terjadi penurunan prevalensi stunting dari 37,2% stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Barat menjadi dua provinsi di Indonesia dengan prevalensi stunting >40% (Risikesdas, 2018).

Kurangnya kesadaran tentang pentingnya gizi ibu akan berdampak pada kurangnya upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting. Kondisi ini tentunya akan berlanjut sampai dengan anak lahir dan tumbuh. Dalam perkembangannya, anak yang bertubuh pendek dianggap wajar dan tidak berdampak untuk perkembangan anak selanjutnya sehingga tidak memerlukan penanganan khusus. Kesejahteraan selama kehamilan memiliki hubungan yang berarti terhadap kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi. Rendahnya tingkat kesejahteraan ibu hamil dapat mengakibatkan gangguan selama kehamilan hingga masa nifas yang dapat menyebabkan anak lahir stunting. Untuk mencegah anak lahir stunting dibutuhkan peran banyak pihak, termasuk peran SDM Penyelenggara Kesejahteraan Sosial, yang berperan sebagai edukator, motivator, mobilisator. Termasuk peran keluarga dan masyarakat untuk dapat menyejahterakan ibu hamil dengan caramemenuhi kebutuhan dasarnya (Afriani,2024).

Promosi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesejahteraan ibu selama hamil. Hasil yang diharapkan dari pendidikan kesehatan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan sikap dan tujuan akhir tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam memelihara perilaku sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil diharapkan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan kesehatan dan gizi keluarganya, sehingga nantinya anak akan berada dalam keadaan status gizi yang baik dan stunting tidak terjadi (Afriani,2024).

Stunting sering dianggap sebagai akibat dari faktor keturunan, faktor genetik adalah faktor determinan kesehatan yang paling kecil dalam menyebabkan tubuh pendek (Eko Riyanti,2022). Menurut *World Health Organization* (WHO), stunting adalah gangguan perkembangan pada anak yang disebabkan oleh gizi buruk, infeksi yang berulang, dan simulasi psikososial yang tidak memadai. Adapun stunting menurut Kementerian Kesehatan adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2.00 SD/standar deviasi (stunted) dan kurang dari - 3.00 SD (severely stunted). Secara umum penyebab Stunting adalah kurangnya asupan gizi yang diterima oleh janin/bayi dalam kandungan dan pada masa awal anak lahir, tetapi stunting baru nampak setelah anak berusia 2 tahun, faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan. masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan Ante Natal Care (Pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan), Post Natal Care dan pembelajaran dini yang berkualitas. Masih kurangnya akses kepada makanan bergizi.

Program pencegahan stunting yaitu melakukan persiapan sebelum hamil pada PUS dan WUS dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dan konseling gizi serta mengkonsumsi asupan gizi yang baik. Pada masa kehamilan sebaiknya melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 8 kali selama kehamilan, makanan yang bergizi bagi ibu, pemberian tablet tambah darah, pemberian imunisasi tetanus toxoid, konseling persiapan persalinan dan menanggulangi cacangan pada ibu hamil, an pemberian makanan tambah pada ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronik, (Lina Fitriani, 2023).

Wanita hamil merupakan kelompok yang rawan terhadap asupan gizi, penting untuk menyediakan kebutuhan gizi yang baik selama kehamilan agar ibu hamil dapat memperoleh dan mempertahankan status gizi yang optimal sehidapat menjalani kehamilan dengan aman dan melahirkan bayi dengan potensi fisik dan mental yang baik, serta memperoleh energi yang cukup untuk menyusui kelak, stunting dipengaruhi oleh faktor pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu, riwayat infeksi penyakit, riwayat imunisasi, asupan protein, dan asupan ibu. Asupan

ibu terutama saat hamil merupakan salah satu factor yang berperan penting. Gizi janin bergantung sepenuhnya pada ibu, sehingga kecukupan gizi ibu sangat memengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Ibu hamil yang kurang gizi atau asupan makanan kurang akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan (Eko Riyanti,2022).

Dari survei awal di lokasi pengabdian, salah satu yang dikemukakan adalah ditemukan beberapa permasalahan khususnya masalah ibu hamil, salah satunya yaitu masalah kesehatan tentang pencegahan stunting pada ibu hamil. sekitar hanya 4 orang ibu hamil yang mengetahui peningkatan pengetahuan pemenuhan kebutuhan gizi seimbang sebagai upaya pencegahan stunting pada ibu hamil, 9 orang ibu hamil yang ditemui 6 orang adalah ibu hamil yang belum mengetahui kebutuhan gizi dalam bentuk upaya pencegahan stunting selama kehamilan

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan Pemecahan masalah tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan penyuluhan Stunting bagi ibu-ibu hamil, guna meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak.

Di dalam solusi dan target pengabdian masyarakat ini berupaya peningkatan kesehatan ibu hamil dalam pencegahan stunting meliputi peningkatan pemahaman tentang gizi seimbang, pemeriksaan kehamilan rutin, pemenuhan kebutuhan nutrisi, serta pemberian edukasi tentang pentingnya ASI eksklusif dan MPASI yang tepat. Targetnya adalah menurunkan angka stunting melalui intervensi yang terencana dan berkelanjutan, melibatkan berbagai pihak seperti tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat.

Berdasarkan Solusi dan Target sehingga adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran dalam memberikan Edukasi Kesehatan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada ibu hamil mengenai pentingnya gizi seimbang, dampak stunting, serta cara pencegahannya melalui kelas ibu hamil, kunjungan rumah, dan media sosial. Namun pada Peningkatan Akses Informasi untuk memastikan ibu hamil mendapatkan akses informasi yang mudah dan akurat tentang kesehatan reproduksi, gizi, dan perawatan anak.

Dengan upaya yang terpadu dan berkelanjutan, diharapkan angka stunting dapat menurun, dan generasi penerus bangsa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kemudian olusi dan target stunting pada masa kehamilan meliputi pemenuhan gizi ibu hamil, pemeriksaan kehamilan rutin, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, serta menghindari paparan asap rokok.

Tujuan dalam Upaya pencegahan stunting pada masa kehamilan berfokus pada pemenuhan gizi ibu hamil dan deteksi dini masalah kesehatan. Ini termasuk memastikan asupan nutrisi yang cukup, terutama zat besi dan asam folat, serta pemeriksaan kehamilan rutin untuk memantau pertumbuhan janin dan kesehatan ibu.

Kegiatan ini adalah pemberian informasi tentang Status gizi dan kesehatan ibu dan anak sebagai penentu kualitas sumber daya manusia, hal ini dibuktikan dengan adanya status gizi dan kesehatan ibu pada masa pra hamil, saat kehamilannya dan saat menyusui merupakan periode yang sangat kritis. Stunting atau kurang gizi kronik adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan dan kurang gizi kronik. Berbeda dengan kurang gizi akut, keadaan ini sudah terjadi sejak lama. Stunting dapat juga terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang saat periode kehamilan, pola asuh makan yang sangat kurang, rendahnya kualitas makanan sejalan dengan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan, (Elies Meilinawati,2023).

Penyuluhan dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 juli 2025 dengan jumlah Ibu Hamil yang datang pada hari itu adalah 9 orang Ibu Hamil yang datang secara bertahap. Saat Posyandu dilakukan metode ceramah, di bukalah sesi tanya jawab dan ternyata banyak diantara ibu hamil yang tidak tahu dalam peningkatan ibu hamil dalam pencegahan stunting pada masa kehamilan tentang Status gizi dan kesehatan ibu selama masa kehamilan.

METODE

Metode dan tahapan pelaksanaan yang digunakan selama proses pelaksanaan diantaranya :

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



a) Persiapan

Persiapan kegiatan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu memberikan edukasi Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan sosialisasi ke ibu hamil kegiatan dilaksanakan di Posyandu kenaga 9 kelurahan padang sarai dan kecamatan koto tengah kota padang. diadakan di pada hari Kamis tanggal 10 Juli tahun 2025, dengan peserta yaitu ibu hamil sebanyak 9 orang. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa dan bidan. Materi disajikan dalam bentuk Microsoft Power Point. Kegiatan tersebut berlangsung dalam dua tahap yaitu sosialisasi dengan memaparkan upaya peningkatan ibu hamil dalam pencegahan stunting pada masa kehamilan pada kehamilan kemudian menggunakan metode presentasi dan dilanjutkan sesi tanya jawab yang di mulai jam 09.30 WIB s.d 11.30 WITA. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan tahap persiapan, diikuti tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

b) Pelaksanaan

1. Tahap persiapan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Bidan Dan Kader serta meminta izin kepada pimpinan Puskesmas untuk melakukan Pengabdian Masyarakat.
2. Setelah mendapatkan izin, kemudian pelaksana kegiatan mempersiapkan diri dan mempersiapkan materi untuk melakukan kegiatan pengabdian ini Setelah memperoleh persetujuan, maka penulis menetapkan waktu dan tempat dilakukannya pengabdian masyarakat.
3. Kemudian melakukan persiapan materi berupa power point, video dan peralatan/perengkapan yang dibutuhkan pada saat kegiatan.
4. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan edukasi kepada Ibu Hamil setempat yang menjadi sasaran kegiatan.
5. Dilakukan monitoring dan evaluasi baik secara struktur maupun proses kegiatan.
6. Diakhir kegiatan seluruh peserta akan diberikan posttest sesuai materi yang telah diberikan. Dalam pelaksanaan kegiatan peserta tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

Sasaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Seluruh Ibu Hamil yang hadir pada hari itu di posyandu kenaga 9 Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Kota Padang yaitu sebanyak 9 orang yang datang.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini untuk memberikan peningkatan pengetahuan melalui upaya peningkatan ibu hamil dalam pencegahan stunting pada masa kehamilan di Posyandu Kenaga 9 Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 Pukul 09.30 – Selesai.

Tim Pelaksana

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh 2 Orang Dosen S-1 Kebidanan dan 3 Orang Dosen Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Sumatera Barat dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa Prodi S-1 Kebidanan, yaitu:

Ketua	: Bd. Ratih Septiana Arpen, S.Tr.Keb., M.KM NIDN. (1017098802)
Anggota	: Bd. Elwitri Silvia, S.ST.,M.Keb NIDN. (1026049102)
	Bd. Rahmatul Ulya. S.ST.,M.Keb.P.hD NIDN. (1010048907)
	Dewi Asmawati. S.Tr.Keb.,M.Keb. NIDN. (1009059301)
	Bd. Dina Ayuning Tyas. S.ST.,M.Kes. NIDN. (1020109005)
Mahasiswa	: 1. Rizkania Delya Azizi
	2. Vivi Aulia Giany

Bahan Dan Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan secara kolaborasi dosen dan mahasiswa Universitas Sumatera Barat ini dilakukan Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selama 1 hari yaitu pada

hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 Pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 9 orang. dalam proses pelaksanaannya, pelaksanaan mendapatkan ijin untuk menyampaikan materi materi upaya peningkatan ibu hamil dalam pencegahan stunting selama masa kehamilan. sebelumnya dilakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada ibu hamil mengenai pemberian informasi tentang upaya peningkatan ibu hamil dalam pencegahan stunting dan penatalaksanaannya sehingga ibu hamil dapat menjalani kehamilannya dengan aman dan nyaman serta menekan kecemasan pada kehamilan. Pengetahuan yang kurang dapat meningkatkan kecemasan pada ibu hamil karena proses adaptasi menyebabkan reaksi emosional sehingga dapat memperberat ketidaknyamanan kehamilan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi berupa pendidikan kesehatan dan kemudian diikuti dengan diskusi.

Edukasi merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi perilaku untuk lebih baik pada individu, kelompok, atau masyarakat Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, memberikan edukasi kepada ibu agar Peningkatan pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku ibu. Jika Ibu hamil memiliki pengetahuan tentang kehamilan, maka memungkinkan berperilaku menjaga, menangani, mencegah, menghindari atau mengatasi resiko terjadinya ketidaknyamanan, sebagian ibu hamil sebagai momen-momen rentan serta mampu memicu perasaan takut sehingga peran suami serta keluarganya memberikan perhatian penuh untuk dapat mengurangi ketakutan ibu.

Pemberi materi pertama adalah Bd.Ratih Septiana Arpen, S.Tr.Keb. M.KM yang ke dua Bd. Elwitri Silvia, S.ST, M.Keb dan yang ketiga Bd. Rahmatul Ulya.S.ST.M.Keb.P.hD Yang Keempat Dewi Asmawati.S.Tr.Keb.M.Keb dan terakhir disampaikan Bd.Dina Ayuning Tyas.S.ST.M.Kes yaitu dosen Prodi S1 Kebidanan dan Prodi Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Sumatera Barat. Setelah penyuluhan diberikan, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab dengan Ibu Hamil. Terlihat Ibu hamil antusias dalam memberikan pertanyaan karena rasa ingin tahu dan semangat untuk sehat sehat tinggi.

Tabel 1.
Lampiran Daftar Hadir Peserta Ibu Hamil

No	Nama	Pekerjaan	Alamat
1	Shintia Oktakvia	Swasta	Padang Sarai
2	Selviana Anggraini	IRT	Padang Sarai
3	Mauli Khanza	Swasta	Padang Sarai
4	Anggi Yulitrisa	IRT	Padang Sarai
5	Yulia Anggara	Swasta	Padang Sarai
6	Humaira Paramitha	IRT	Padang Sarai
7	Denisha Ramadhan	IRT	Padang Sarai
8	Ghina Putri Nisha	IRT	Padang Sarai
9	Ria Dinata Putri	IRT	Padang Sarai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan,informasikepada ibu hamil trimester III terkait dengan persiapan persalinan, sehingga diharapkan ibu hamil dapat mempersiapkan lebih dini serta untuk menghindari faktor risiko yang bisa terjadi.

Hasil pengabdian masyarakat dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selama 1 hari yaitu pada hari Kamis Tanggal 10 Juli 2025 Pukul 09.30 WIB sampai dengan selesai. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 9 orang. dalam proses pelaksanaannya, pelaksanaan mendapatkan ijin untuk menyampaikan materi. sebelumnya dilakukan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada ibu hamil meliputi gizi seimbang, tanda bahaya masa kehamilan jika terjadi kekurangan asupan selama kehamilan. Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya ibu hamil, sehingga dapat mengedukasi ibu hamil terkait cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi stunting kepada masyarakat di sekitar lingkungannya. Memberikan informasi terkait dengan Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil serta dapat diimplementasi dalam bentuk program berkelanjutan. Perlu dilakukan kegiatan sejenis pada posyandu lain sehingga posyandu menjadi tempat yang dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi berupa pendidikan kesehatan dan kemudian diikuti dengan diskusi. Edukasi merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi perilaku untuk lebih baik pada individu, kelompok, atau masyarakat Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, memberikan edukasi kepada Ibu hamil sehingga memiliki pengetahuan tentang kehamilan, maka memungkinkan berperilaku menjaga, menangani, mencegah, menghindari atau mengatasi resiko terjadinya komplikasi tersebut. Pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan yang diperoleh melalui pemberian informasi oleh bidan mengenai pemahaman tentang perawatan kehamilan. Dengan adanya data dari survey awal, maka kami tertarik untuk melakukan Edukasi Melalui upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting pada masa kehamilan di Posyandu Kenanga 9 Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1.

Persiapan, Pelaksanaan Evaluasi Dan Pelaporan Pengabdian Masyarakat di Posyandu Kenanga 9 Kelurahan Padang Sarai Koya Padang

Kegiatan pengabdian masyarakat telah terdokumentasi dengan baik. Berikut di bawah ini merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan Posyandu Kenanga 9 Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang:



Gambar 2.

Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 3.

Suasana saat memberikan edukasi secara bertahap dan serta Diskusi pada ibu hamil

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa Koordinasi berjalan dengan baik antara tim pengabdian dengan ibu hamil di Posyandu Kenanga 9 Kelurahan Padang sarai, Kecamatan Koto tengah Kota Padang Sasaran pengabdian memberikan respon yang baik terhadap materi yang telah diberikan. Berdasarkan hasil Pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa Koordinasi berjalan dengan baik antara tim pengabdian dengan ibu hamil di Posyandu kenanga 9 kelurahan Padang sarai kecamatan Koto tengah kota Padang Sasaran pengabdian memberikan respon yang baik terhadap materi yang telah diberikan. Peningkatan pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya perilaku ibu. Jika Ibu hamil memiliki pengetahuan tentang kehamilan, maka memungkinkan berperilaku menjaga, menangani, mencegah, menghindari atau mengatasi resiko terjadinya komplikasi tersebut. Pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan yang diperoleh melalui pemberian informasi oleh bidan mengenai pemahaman tentang perawatan kehamilan.

Pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik Masyarakat khususnya keluarga dan ibu hamil dapat mengetahui informasi mengenai tentang pencegahan stunting, Terdapat peningkatan pengetahuan tentang pencegahan stunting antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan melalui meningkatnya pengetahuan peserta dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu keyakinan seseorang yang merupakan bagian dari faktor predisposisi yang berkaitan dengan motivasi seseorang untuk melakukan segala tindakan, berdasar asumsi-asumsi tentang perubahan perilaku serta antusiasme para peserta untuk mengikuti penyuluhan terkait materi yang mudah dipahami dan menggunakan metode interaktif yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk diskusi sehingga mendorong terjadinya perubahan perilaku positif. Tenaga Kesehatan dan peran kader dalam mengatasi stunting penting dalam upaya pencegahan stunting pada ibu hamil tenaga Kesehatan dan Kader menyampaikan informasi kepada masyarakat, pemantauan dan dukungan kepada ibu hamil untuk memastikan kesehatan ibu dan janin, melalui penyuluhan atau sosialisasi mengenai isu kesehatan dan gizi. Selain itu, bidan dan kader Posyandu berpartisipasi dalam deteksi dini untuk mencegah stunting. Peran penting keluarga dalam mencegah stunting. Keluarga dapat turut membantu mencegah stunting dengan mendampingi ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan maupun saat melahirkan. Keluarga juga dapat berperan menyiapkan rencana transportasi dari rumah menuju tempat persalinan untuk menghindari keterlambatan penanganan persalinan. Peran yang dapat dilakukan masyarakat dalam pencegahan stunting dimana Menyediakan makanan bergizi dan seimbang bagi anak-anak. Memastikan akses layanan kesehatan yang berkualitas bagi anak-anak. Menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Bidan atau pelayanan kebidanan agar memberikan informasi terkait dengan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas Kesehatan ibu hamil serta dapat

diimplementasi dalam bentuk program berkelanjutan. Perlu dilakukan kegiatan sejenisnya pada posyandu lainya sehingga posyandu menjadi tempat yang dapat meningkatkan Kesehatan ibu hamil, dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya ibu hamil. sehingga dapat mengedukasi ibu hamil untuk mengurangi stunting pada masa kehamilan yang dirasakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterimakasih kepada Kepala Puskesmas dan Kordinator Posyandu Puskesmas yang telah memberikan dukungan dan memberikan kesempatan untuk menjalnakan program pengabdian kepada masyarakat dan kami juga berterimakasih kepada Kader Posyandu Kenanga 9 Keurahan Padang sarai Kota Padang memberikan izin penuh kegiatan kami selama kami dilokasi sehingga dapat menjalankan program pengabdian masyarakat dalam upaya Edukasi Melalui upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegan stunting pada masa kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani,(2023), Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Menggunakan AplikasiE-Modul Tentang Pemenuhan Kesejahteraan Ibu dalam Upaya Mencegah Stunting. SSN : 1907-8153 (Print) e-ISSN : 2549-0567 (Online), *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, Vol. XIX No. 1 Juni 2024. 19. (1), 60-64. DOI: <https://doi.org/10.32382/medkes.v19i1>.
- Bima Suryantara,dkk, (2023), pengaruh pemberian edukasi ibu hamil Terhadap tingkat pengetahuan Pencegahan stunting, *Jurnal Kesehatan*, Vol. 12 No. 2 (2023). 175-180. ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x. DOI 10.37048/kesehatan.v12i2.309
- Chori Elsera,dkk, (2023), Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Masa Kehamilan sebagai Upaya Pencegahan Stunting, *TRIAGE: Jurnal Ilmu Keperawatan* Vol. 10, No. 2 Desember 2023, 67-75. Hal. 69-75. P-ISSN 2089-1466 | E-ISSN 2685-1660
- Cut Morina Zubainur, (2023), Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Pada Balita Di Gampong Santan Aceh Besar.Baktimas *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.5 No.3. September 2023, eISSN 268-113x, pISSN 2685-0303. 5 (3), 283-289.
- Eko Riyanti,dkk (2022). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan KesehatanIbu Hamil pada Kelas Ibu Hamil, *PERAWAT MENGABDI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 1 No.2 (Oktober 2022) pp. 97-105 <http://journal.akperkabpurworejo.ac.id/index.php/pmkep/index>.
- Elies Meilinawati SB, (2023). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting Pada Masa Kehamilan. 1 (4),121-126. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, <https://pengabmas.com/index.php/dimaskesmas> Volume 1 | Nomor 4 | Oktober |2023. DOI: 10.57101/dimasjurnal.
- Ilham Kukuh Sejati,ddk, (2023), Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Stunting di Desa Wirogunan Kabupaten Sukoharjo, E-ISSN : 2963-1149. *National Confrence on Health Sciene (NCoHS) 2022*. 91-98.
- Ilham Kukuh Sejati,ddk, (2023), Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Stunting di Desa Wirogunan Kabupaten Sukoharjo, E-ISSN : 2963-1149. 91-98. *National Confrence on Health Sciene (NCoHS) 2022*.
- Kemendes RI. Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022).
- Kheli Fitria Annuril,dkk, (2024). Peningkatan pengetahuan dan sikap bumil tentang Pencegahan stunting melalui literasi, *Jurnal Salingka Abdimas* Volume 4 No. 2 Desember 2024 (193-201). e-ISSN: 2807-4564. p-ISSN: 2808-9928
- Lina Fitriani, dkk, (2023), Penyuluhan Upaya Pencegahan Stunting Sejak Masa KehamilanAI: Jurnal Abdimas ITEKES Bali. *Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali*. P - ISSN : 2809-5189 | E –

ISSN : 2807-9426, VOL. 2 NO. 2 Mei 2023. 2(2), 83-88. | DOI :<https://doi.org/10.37294> Available Online <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jai>, Publishing : LPPM ITEKES Bali.

Lina Fitriani, dkk, (2023), Penyuluhan Upaya Pencegahan Stunting Sejak Masa Kehamilan: Jurnal Abdimas ITEKES Bali. *Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali*. P - ISSN : 2809-5189 | E – ISSN : 2807-9426, VOL. 2 NO. 2 Mei 2023, 84-88 | DOI :<https://doi.org/10.37294> Available Online <https://ejournal.itekes-bali.ac.id/jai>, Publishing : LPPM ITEKES Bali.

Yuni Astuti, (2023). Pemberdayaan keluarga dengan ibu hamil untuk Pencegahan stunting melalui paket esid (edukasi, Simulasi, diskusi), 5 (1), 30-34. *JURNAL PKMSISTHANA* Vol 5 No. 1 (Juni 2023) P-ISSN:2828-2418; E-ISSN:2828-2450, <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/pkmsisthana>.